MODUL 1 SENI BUDAYA



KELAS: 3
SEMESTER 2



Sekolah Menengah Sekolah Alam Bogor 2013-2014



MBDVLI

Standar Kompetensi : Menidentifikasi Karya Seni Budaya Nusantara

Kompetensi Dasar : Mengetahui Alur Karya Beni Budaya Nusantara Mengetahui dan Mengidentifikasi Karya Beni Budaya Nusantara

> Standar Kompetensi : Mengapresiasi Karya Seni Budaya Nusantara

Kompetensi Dasar : Mengeksplorasi Apa Yang Jerkandung Dalam Karya Beni Budaya Nusantara Memahami Apa Yang Jerkandung Dalam Karya Beni Budaya Nusantara





Gambar di samping ini merupakan hasil karya seni rupa, yang dituangkan dalam bentuk tulisan arab atau disebut dengan kaligrafi. Karya ini adalah hasil karya seni rupa murni yang ada di Nusantara terutama pada zaman perkembangan Islam, sehingga hasil karya seni rupapun dipengaruhi oleh perkembangan agama, salah satunya agama Islam yang terjadi di Indonesia.





PERKEMBANGAN SENI RUPA MURNI NUSANTARA.

Berdasarkan Kegunaannya Seni Rupa dikelompokan menjadi dua yaitu *Seni Rupa Murni dan Seni Rupa Terapan*. Hasil Karya Seni Rupa Murni Lebih mementingkan estitikanya dibanding kegunaannya. Sedangkan Hasil Karya Seni Rupa Terapan Lebih mementingkan kegunaannya disamping mempertimbankan segi estetikanya. Seni Rupa Indonesia terbentuk melelui proses waktu sejak ribuan tahun yang lalu, diawali dari periode prasejarah (Primitif), Hindu-Budha (Klasik), Islam, Hingga Sekarang Zaman Modern (masa kini).

1. SENI RUPA ZAMAN PRASEJARAH (Zaman Batu dan Zaman Logam).

a. Zaman Batu

Peralatan atau hasil karya umumnya dihasilkan dengan berbahan dasar batu, zaman ini terbagi tiga yaitu zaman batu tua (Paleolithikum), zaman batu tengah (Mesolithikum), zaman batu muda (Neolithikum) dan zaman batu besar (Megalithikum). Peninggalannya dapat dikelompokan antara lain sebagai berikut.

- 1. Seni Bangunan
 - Pada zaman Megalithikum banyak menghasilkan karya berupa bangunan terbuat dari batu berukuran besar seperti : Punden, Dolmen, Sarkofagus dan Meja Batu.
- 2. Seni Patung
 - Perninggalan zaman Neolithikum berupa patung-patung pengembaraan leluhur berupa hasil karya yang terbuat dari batu dan kayu.
- 3. Seni Lukis
 - Peninggalan zaman Mesolithikum berupa lukisan cap jari dan lukisan yang menggambarkan perburuan binatang yang ditempatkan pada dinding-

dinding gua. Sedangkan pada zaman Neolithikum dan Megalithikum, lukisan diterapkan pada bangunan, benda-benda kerajinan dan hiasan ornament.

b. Zaman Logam

Pada zaman logam, peralatan yang dibuat dan digunakan berasal dari benda logam yaitu berupa benda-benda kerajinan dari perunggu seperti ganderang, kapak, bejana, patung dan perhiasan. Karya Seni Rupa dibuat dengan teknik cor (Cetak) atau yang dikenal dengan teknik Bivalve (Tuang Berulang) dan Teknik a Cire Perdue (Tuang Sekali Pakai).

2. SENI RUPA ZAMAN HINDU-BUDHA

Seni Rupa Peninggalan Hindu-Budha, berupa bangunan Candi, Gapura, Patung, Sedangkan pada seni hias bentuk candi selalu disertai hiasan motif flora, fauna, serta mahluk ghaib. Bentuk hiasan candi dapat berupa hiasan tiga dimensi yang membentuk struktur candi dan hiasan dua dimensi berupa relief.

3. SENI RUPA ZAMAN ISLAM

Agama Islam masuk ke Indonesia oleh para pedagang dari Persia, India, Cina. Mereka menyebarkan Islam sekaligus memperkenalkan budaya masing-masing sehingga terjadi akulturasi budaya. Seni Rupa Indonesia pada zaman Islam terbagi pada tiga macam yaitu pada seni bangunan, seni kaligrafi, seni hias.

Seni bangunan pada masa Islam banyak dipengaruhi oleh kebudayaan Hindu. Hal ini terlihat dari atap mesjid yang dibuat limas bersusun ganjil. Pada bangunan makam dan nisannya berhias motif gunungan atau kala. Sedangkan Seni Hias pada masa Islam adalah Kaligrafi. Seni Kaligrafi menggunakan bahasa Arab sebagai bentuk simbolis dari rangkaian ayat-ayat suci Al-Qur'an. Seni kaligrafi pada masa itu banyak digunakan pada mesjid, makam, surat raja dan kain.

4. SENI RUPA ZAMAN MODERN

- a. Seni Lukis. Seni lukis Indonesia dikelompokan ke dalam beberapa periode.
 - Masa Perintis (1807-1880)
 Dimulai dari prestasi Raden Saleh Syarif Bustaman (1807-1880). Seorang Seniman kelas dunia dari Indonesia. Beliau belajar melukis di Belanda. Sekembalinya ke Indonesia beliau banyak menyumbangkan karya-karya lukisannya yang berharga.
 - 2. Masa Seni Lukis Indonesia Jelita/Indonesia Molek/Moi Indie (1920-1938) Gaya lukisan pada masa ini banyak menyajikan kemolekan atau keindahan alam Indonesia. Ditandai dengan hadirnya sekelompok pelukis Barat seperti Rudolf Bonnet, Walter Spies, Arie Smite dan R Locatelli. Pelukis Indonesia yang mengikuti antara lain ialah Abdullah Soeryo Soerjosubroto, Pirngadi, Basoeki Abdullah dan Wakidi.
 - 3. Masa PERSAGI (Persatuan Ahli Gambar Indonesia)
 PERSAGI didirikan pada tahun 1938 di Jakarta dan diketuai oleh Agus
 Jaya Suminta dengan sekretaris S. Sudjono. PERSAGI bertujuan agar para
 seniman Indonesia dapat menciptakan karya seni yang berkepribadian

Indonesia. Ciri lukisan pada masa ini tidak lagi menggambarkan alam yang seba cantik sebagaimana pada lukisan Moi Indie.

4. Masa Pendudukan Jepang.

Pada masa pendudukan Jepang, kebebasan berkarya para seniman dibatasi. Para seniman Indonesia seperti Agus Jaya, Otto Jaya, Zaini dan Kusnadi disediakan dalam wadah yaitu Balai Kebudayaan Keimin Bunka Shidoso. Pada tahun 1945, berdiri lembaga kesenian yang bernaung di bawah POETRA (Poesat Tenaga Rakyat).

5. Masa Kemerdekaan (1945-1950)

Pada masa perjuangan ini, seniman banyak terorganisir dalam kelompok-kelompok diantaranya Sanggar Seni Rupa Masyarakat di Yogyakarta oleh Affandi. Seniman Indonesia Muda di Madiun oleh S. Sujiono. Pusat Tenaga Pelukis Indonesia oleh Djajengasmoro, dan Himpunan Budaya Surakarta.

6. Masa Pendidikan Seni Rupa Melalui Pendidikan Formal (1950) Pada tahun 1950 di Yogyakarta berdiri Akademi Seni Rupa Indonesia

sekarang ISI dipelopori oleh R.J. Katamsi. Di Bandung berdiri Perguruan Tinggi Guru Gambar yang dipelopori oleh Prof. Syafe Sumarja. Selanjutnya berdiri Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta (LPKJ) dan disusul berdirinya jurusan seni rupa disetiap IKIP Negeri.

7. Masa Seni Baru Indonesia (Post Modern)

Pada tahun 1974, muncul para seniman muda seperti Jim Supangkat, S. Priaka, Harsono, Dede Eri Supria dan Nyoman Nuarta. Gaya seni rupa berkembang pesat yaitu gaya bebas sesuai perkembangan era modern.

b. Seni Grafis

Adalah cabang karya seni rupa yang proses pembuatannya menggunakan teknik cetak, biasanya diatas kertas. Mulai dikerjakan oleh para seniman setelah masa kemerdekaan. Tema yang diusung dalam seni grafis tentang alam, sosial, dunia ghaib. Tokohnya meliputi Baharudin M.S, Mochtar Apin, Suromo, Abdul Salam, Kaboel, Haryadi.

c. Seni Patung

Cabang seni rupa yang hasil karyanya berwujud tiga dimensi. Biasanya diciptakan dengan memahat atau modeling (dengan cetakan). Beberapa pematung di Indonesia antara lain Dolorosa Sinaga, Endhi Sinarso, Gregorius Sidharta, dan I Nyoman Nuarta.

d. Seni Keramik

Adalah cabang seni rupa yang mengolah materi keramik untuk membuat karya seni. Tokoh seniman keramik di Indonesia adalah Hilda Soemantri, Widayanto.



a. Romantisme

Yaitu ciri lukisan yang menggambarkan adegan dramatis serta kaya paduan warna kontras. Tokoh aliran ini adalah Raden Saleh.

b. Naturalisme

Ciri lukisan yang mengambil objek keindahan alam. Tokoh aliran ini di Indonesia adalah Rudolf Bonnet, Le Mayeur, Locatelli, Abdullah Soerjo Soebroto, Basoeki Abdullah, Wakidi, dan RM Pirngadi.

c. Realisme

Ciri lukisan yang menggambarkan objek sesuai aslinya/keadaan sebenarnya. Tokoh aliran ini antara lain Trubus, S. Sudjojono, Agus Jaya Sumintha, Dullah, Tarmizi, Suromo.

d. Impresionisme

Ciri lukisan bertemakan alam yang dibuat secara langsung dan cepat. Berdasarkan kesan pencahayaan, garis dan warna. Tokoh aliran ini adalah Zaini, Affandi.

e. Ekspresionisme

Ciri lukisan bentuknya cenderung menyimpang dari wujud aslinya. Lukisan ini merupakan hasil ungkapan perasaan pelukisnya yang dibuat secara spontan. Tokohnya Affandi, Rusli, Srihadi Sudarsono.

f. Abstrak

Lukisan merupakan ungkapan batin pelukis dengan bentuk penggambaran obyek yang tidak dikenali lagi (hanya pelukis yang tahu). Tokohnya Nashar, Fajar Sidik, Handrio, Hans Hartung, Zaini, A.D. Pirous.

a. Klasikisme Atau Dekoratif

Ciri lukisan yang penggambaran bentunknya dibuat sedemikian rupa (dengan pengayaan) sehingga terkesan indah dan elok. Tokohnya Kartono Yudhokusumo dan Amri Yahya.

h. Kontemporer (masa kini)

yaitu aliran seni rupa gaya baru yang mengutamakan kebebasan berekspresi, dinamis, serta tidak terikat aturan-aturan seni klasik. Teknologi masa kini yang dipadu dengan seni merupakan cirri khas gaya kontemporer. Tokonya S. Prinka, Jim Supangkat, I Nyoman Nuarta, Angelina P.

KOMENTAR/TANGGAPAN TERHADAP 🚈 HASIL KARYA SENI RUPA MURNI

Keindahan Karya Seni dapat dilihat dari aspek tema, kreatifitas, teknik dan karakter

- a. Tema : Tema merupakan gagasan atau ide dasar. Seniman memilih tema yang menarik perhatian, misalnya pelukis Affandi banyak mengambil tema kehidupan rakyat biasa dan Basuki Abdoellah mengambil tema Pemandangan Alam.
- b. Kreatifitas : Adalah daya cipta dalam mengolah karya seni. Setiap seniman berusaha tampil beda dengan seniman yang lain. Misalnya bahan berkarya seni menggunakan bahan tak lazim seperti bahan alam.
- c. Teknik : Adalah cara seseorang menciptkan karya seni. Misalnya pelukis Affandi yang dikenal melukis langsung dari Tube Cat (Teknik Plotot). Penggunaan teknik yang baik akan berpengaruh pada kualitas karya.
- d. Karakter : setiap karya seni memiliki perbedaan, karena setiap seniman mempunyai latar belakang, status sosial, falsafah hidup yang berbeda-beda.

LATIHAN SOAL BAGIAN 1

PILIHLAH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING TEPAT DENGAN TANDA SILANG (X)

- Karya seni rupa yang lebih mementingkan segi kegunaan disebut......
 - a. Seni Murni b. Seni Kriya c. Seni Terapan d. Seni Grafis
- Proses penyerapan budaya (seni) yang saling mempengaruhi antarnegara dinamakan...
 - a. Asimilasi b. Kominikasi c. Transformasi d. Akulturasi
- Ciri gaya lukisan Impresionisme adalah:
 - a. Bentuk dibuat lebih indah b. terkesan ramai c. apa adanya d. kesan pencahayaan sesaat
- Orang Indonesia pertama yang mengenal seni lukis dengan teknik barat adalah
 - a. Basuki Abdullah b. Raden Saleh c. Wakidi d. Suharyo
- Berikut yang bukan merupakan pelukis pada masa Indonesia Jelita......
 - a. Wakidi b. Basuki Abdullah c. Pirngadi d. Affandi
- Zaman Batu Besar disebut.....
 - a. Megalithikum b. Palaeolithikum c. Mesolithikum d. Neolithikum
- 7. Seni Rupa Indonesia di awali dari periode.....
 - a. Prasejarah b. Hindu-Budha (Klasik) c. Islam d. Modern (Masa Kini)
- Affandi terkenal dengan melukis langsung dari tube cat atau disebut teknik.......
 - a. Kuas b. Semprot c. Gosok d. Plotot
- Seni Hias pada kebudayaan Islam adalah.....
 - a. Seni Tajwid b. Seni Arab c. Seni Kaligrafi d. Seni Rupa
- 10. Basuki Abdullah adalah pelukis yang banyak mengambil tema
 - a. Kehidupan b. Aktifitas Masyarakat c. Pemandangan Alam d. Teknologi.
- 11. Seni Rupa kontemporer diperkenalkan oleh seniman yang bernama.....
 - a. Affandi b. Ismail Marzuki c. I Nyoman Nuarta d. Edhi Sunarso.
- 12. Pada Zaman Neolithikum dan Megalithikum lukisan diterapkan pada
 - a. Kanvas b. Bangunan c. Kertas d. Lantai
- 13. Sarkofagus dan Dolmen adalah peninggalan zaman......
 - a. Megalithikum b. Neolithikum c. Palaeolithikum d. Mesolithikum
- 14. Masa perintis (1807-1880) dimulai oleh tokoh......

Raden Saleh Syarif Bustaman b. Basoeki Abdullah c. Abdul Salam d. I Nyoman Nuarta 15. Pada masa Indonesia Jelita, lahir Kelompok Seniman yang disebut......

a. LPKJ b. PERSAGI c. IKIP d. Moi Indonesia

BAGIAN 2

ISILAH PERTANYAAN DIBAWAH INI

- 3. Naturalisme adalah aliran lukisan yang mengambil objek......
- 4. Pelukis yang banyak mengambil tema kehidupan rakyat biasa adalah......
- 5. Seni Grafis dikerjakan oleh para seniman setelah masa.....

BAGIAN 3

PASANGKAN PERNYATAAN YANG ADA DI SAMPING KIRI DAN KANAN DI BAWAH INI

- 1. Komentar Terhadap Karya Seni Rupa...
- 2. Gaya/Corak Karya Rupa Murni Seni Masa Kini....
- 3. Adegan Dramatis Tokohnya Raden Saleh.....
- 4. Cabang Hasil Karya Seni Rupa Yang 3 Dimensi......
- 5. Seni Rupa Zaman Islam......

- a. Seni Kaligrafi
- b. Kontemporer
- c. Tema dan Kreatifitas
- d. Seni Patung
- e. Romantisme

Catatan : Paling Lambat di Kumpulkan Ke Fasiltator Seni Budaya Minggu III Februari 2013-2014



- 1. Sarana Pasti Meraih Prestasi Simpati SMP/MTS Sesuai KTSP. SENI BUDAYA KELAS IX Semester 2. Grahadi. Gumunggung Suarakata.
- 2. http://id.scribd.com/doc/87660433/13/A-Perkembangan-Seni-Rupa-Murni Mancanegara-di-luar-Asia.